

HUBUNGAN PELAKSANAAN PRAKTEK DENGAN HASIL PRAKTEK REKAYASA KERJA BATU DAN BETON MAHASISWA JURUSAN TEKNIK SIPIL FT-UNP

Neki Candra^{*}, Dr. Nurhasan Syah^{**}, M. Pd., Eka Juliafad, S.T., M. Eng.^{***}
Program Studi Pendidikan Teknik Sipil
FT Universitas Negeri Padang
email: Nekychandra@yahoo.com

ABSTRACT

The background of this research was the problems faced by building engineering education program students in which they were still lack of discipline, incompetent, and less of cooperative in doing the field practice of stone and concrete engineering-work. In addition, there were many students who got low marks in stone and concrete engineering-work subject. This research aimed at knowing the correlation of the realization of the experiment and the result of the experiment itself. This research was correlational research whose aim was to know whether the correlation of the variable of the research is strong or weak. The population of the research was the whole technique building education program students of *Universitas Negeri Padang* who took stone and concrete engineering-work subject on January-June 2015. The sample of the research was taken by using cluster random sampling. The sample was all students in a class chosen. The data of the research was collected through observation of the respondents observed when the experiment was in progress. The result of the research showed that there was a correlation of the realization of experiment and the result of the experiment itself. It was emphasized with the result of r that showed the value $r = 0,917$ with probability Sig. (2tailed) $0,000 < 0,05$. Based on that data, it can be concluded that H_0 was rejected and H_a was accepted. Thus, both the realization of experiment and its result have a positive and significant correlation.

Kata kunci : Pelaksanaan Praktek, Hasil Praktek, Rekayasa Kerja Batu dan Beton

* Alumni Prodi Pend. Teknik Bangunan FT UNP 2015

** Dosen Teknik Sipil FT UNP

*** Dosen Teknik Sipil FT UNP

Pendahuluan

Pendidikan menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki pengetahuan, intelektual, dan teknologi. Sumber daya

manusia merupakan aset suatu bangsa untuk meningkatkan daya saing. Oleh sebab itu, pembangunan pendidikan nasional ke depan didasarkan pada paradigma

membangun manusia Indonesia seutuhnya yang dapat mengaktualisasikan potensi dan dimensi kemanusiaan secara optimal. Pembangunan suatu bangsa tidak terlepas dari sistem pendidikan, sebab sistem pendidikan yang baik akan membawa kemajuan suatu bangsa.

Jurusan Teknik Sipil merupakan salah satu jurusan yang berada di bawah naungan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang yang terdiri dari program studi Pendidikan Teknik Bangunan (S1) dan program studi Teknik Sipil dan Bangunan (D3). Menurut buku Pedoman Akademik Universitas Negeri Padang tahun 2012/2013 jurusan ini memiliki visi “menjadi program studi unggulan (*center of excellence*) dalam menghasilkan tenaga profesional bidang teknik sipil yang berwawasan global dengan berpijak pada

pilar-pilar keilmuan, etika, dan profesionalisme”. Untuk mewujudkan visi tersebut, dalam perkuliahan jurusan membagi mata kuliah menjadi 2 yaitu mata kuliah teori dan praktek.

Pada lembaga pendidikan khususnya Pendidikan Tinggi di Indonesia, pada umumnya permasalahan yang sering timbul dapat diindikasikan dengan permasalahan belajar dari mahasiswa dalam memahami materi terutama praktek, indikasi ini dimungkinkan karena faktor belajar mahasiswa yang kurang efektif. Kesulitan mahasiswa memahami materi pada mata kuliah Rekayasa Batu dan Beton berdampak pada hasil belajar mahasiswa dimana nilai mahasiswa cenderung rendah. Hal ini dapat dilihat dari perolehan nilai praktek perkuliahan Rekayasa Batu dan Beton pada semester Juli – Desember 2014.

Tabel 1. Nilai Praktek Mahasiswa Teknik Sipil FT UNP Mata Kuliah Rekayasa Batu dan Beton Semester Juli- Desember 2013

Seksi	Nilai ≤ 75	Nilai ≥ 76	Nilai ≥ 85
64228 dan 64227	20 Orang (57%)	7 Orang (20%)	8 Orang (23%)

(Sumber: Arsip nilai Jurusan Teknik Sipil FT UNP)

Dari tabel di atas terlihat nilai praktek mahasiswa pada mata kuliah rekayasa batu dan beton berjumlah 35 mahasiswa terdapat 57% mahasiswa memperoleh nilai ≤ 75 , mahasiswa yang ≥ 76 sebesar 20% dan hanya 23% yang mencapai nilai ≥ 85 . Dari pengamatan penulis terlihat bahwa salah satu penyebab rendahnya hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Rekayasa Batu dan Beton karena kurangnya memperhatikan dosen sewaktu menjelaskan langkah-langkah kerja, kurangnya disiplin mahasiswa, kurangnya kerja sama dan kurangnya keterampilan mahasiswa. Jadi hasil yang diperoleh tidak optimal.

Mata kuliah Rekayasa Batu dan Beton merupakan mata kuliah wajib yang harus diikuti oleh mahasiswa Jurusan Teknik Sipil FT UNP. Mata kuliah ini diikuti oleh mahasiswa sebanyak 4 SKS terdiri dari 1 teori dan 3 praktek kegiatan pertatap muka di kelas. Sinopsis mata Kuliah Rekayasa Batu dan Beton adalah menguasai konsep, prinsip-prinsip pekerjaan batu dan beton mulai dari melakukan pengukuran tanah dengan pedoman denah bangunan, melakukan pekerjaan pemasangan bouwplank dan propil pondasi batu kali, keterampilan memasang pondasi batu kali untuk pekerjaan bangunan gedung, keterampilan memasang balok, tiang dan plat beton pada

bangunan gedung, sampai keterampilan untuk pemasangan keramik lantai dan dinding. Dalam melaksanakan praktek di *workshop* mahasiswa harus melaksanakannya dengan sungguh-sungguh dan sesuai prosedur yang telah ditetapkan agar tercapai hasil yang memuaskan.

Kajian Teori

Hasil belajar merupakan hal yang sangat penting dalam pendidikan dan dapat dipandang sebagai salah satu ukuran keberhasilan dalam pendidikan. Hasil belajar ini dijadikan pedoman atau bahan pertimbangan dalam menentukan kemampuan seseorang dalam pendidikan. Usaha untuk meningkatkan hasil belajar menuntut partisipasi berbagai pihak yang terkait agar mengarahkan perhatiannya kepada usaha peningkatan mutu pendidikan. Dapat dikatakan bahwa hasil belajar adalah sejumlah pengalaman yang diterima mahasiswa bukan hanya pengetahuan, tapi juga kebiasaan, keterampilan, dan sikap, sehingga terjadi perubahan perilaku setelah proses belajar.

Kemudian untuk melihat apakah hasil belajar praktek sudah tercapai dengan baik, maka perlu adanya penilaian dan evaluasi. Evaluasi digunakan untuk menilai hasil belajar yang telah dicapai oleh mahasiswa dari hasil belajar praktek yang diberikan dosen bersangkutan. Hal tersebut

dapat terlihat dalam bentuk angka 0 (nol) sampai 10 (sepuluh).

Keberhasilan mahasiswa dalam melaksanakan praktek dapat diukur dari hasil praktek yang dibuat dalam bentuk barang jadi dan seberapa besar nilai yang diperoleh oleh mahasiswa tersebut dari praktek yang dilakukan.

Hasil belajar praktek adalah bentuk penguasaan dalam wujud perilaku psikomotor yang diperoleh akibat adanya suatu proses belajar dalam melaksanakan praktek. Hasil belajar yang diperoleh mahasiswa melalui proses belajar mengajar dapat diketahui melalui evaluasi hasil belajar yang dapat dilakukan melalui lembar penilaian dengan mengamati setiap mahasiswa yang melaksanakan praktek. Pengukuran keberhasilan mahasiswa dalam mengikuti rekayasa kerja batu dan beton dilakukan melalui pelaksanaan praktek, penilai hasil praktek, kompetensi penguasaan praktek dan laporan praktek. Sistem evaluasi dalam pembelajaran praktek menggunakan penilaian acuan patokan. Berdasarkan uraian diatas maka hasil belajar mahasiswa yang dipakai dalam penelitian ini adalah hasil yang sudah terukur secara kuantitatif.

Sesuai dengan tuntutan kurikulum Jurusan Teknik Sipil, bahwa rekayasa kerja batu dan beton adalah mata kuliah praktek yang dilaksanakan secara bersama-sama

sehingga menimbulkan pemahaman secara menyeluruh tentang pelaksanaan rekayasa batu dan beton.

Menurut buku pedoman pelaksanaan praktek dan jobsheet pelaksanaan praktek. Kompetensi-kompetensi yang harus dikuasai mahasiswa pada mata kuliah rekayasa kerja batu adalah:

- a. Mempersiapkan pekerjaan pasangan pondasi dan pemasangan papan duga atau bowplank
- b. Memasang astampang
- c. Memasang pondasi batu kali
- d. Pekerjaan penulangan sloof dan kolom
- e. Pekerjaan pengecoran secara manual
- f. Pekerjaan pemasangan dinding $\frac{1}{2}$ bata
- g. Pekerjaan plesteran dan acian
- h. Pekerjaan pemasangan keramik

Praktek kerja batu beton dalam hal ini berhubungan pula dengan kreativitas dan keterampilan. Kreativitas adalah bagian kegiatan berproduksi atau berkarya termasuk didalamnya bidang teknik. Hal ini di dasari oleh eratnya proses penciptaan sebuah karya praktek dengan kegiatan terampil dan kreatif.

Peningkatan keterampilan praktek kerja batu dan beton bertujuan untuk memberikan pendidikan berkarya kepada mahasiswa yang mengarah kepada kecakapan hidup (life skill).

Keterampilan adalah kemampuan untuk menggunakan akal, ide dan kreatifitas dalam mengerjakan, mengubah/membuat sesuatu menjadi lebih bermakna sehingga menghasilkan sebuah nilai dari hasil pekerjaan tersebut. Keterampilan atau kemampuan pada dasarnya akan lebih baik bila terus diasah dan dilatih untuk menaikkan kemampuan sehingga akan menjadi atau menguasai dari salah satu bidang tertentu.

Berdasarkan penjelasan tentang disiplin yang telah diuraikan para pakar seperti dikutip diatas, dapat disimpulkan bahwa disiplin adalah kerelaan hati dan keikhlasan mematuhi dan melaksanakan aturan-aturan yang berlaku dan juga merupakan kadar dari kesadaran diri atau sekelompok orang untuk mentaati peraturan, norma dan nilai yang berlaku dalam lingkungan praktek. dihubungkan dengan mahasiswa tentunya disiplin yang dimaksud adalah disiplin untuk mentaati peraturan, norma dan nilai yang berlaku selama proses pembelajaran praktek.

Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian korelasi yang bertujuan untuk mengetahui tentang kuat atau lemahnya hubungan variabe yang terkait dalam suatu objek atau subjek yang diteliti. Hal ini sesuai dengan yang dianjurkan Gay dalam Sukardi (2012 :166) yang menyatakan “Penelitian korelasi

adalah suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih”. Sesuai dengan pendapat para ahli diatas, peneliti ini ingin mengetahui hubungan pelaksanaan praktek dengan hasil praktek rekayasa batu dan beton mahasiswa jurusan teknik sipil FT-UNP.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan yang mengambil mata kuliah rekayasa kerja batu dan beton tahun ajaran 2015. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *cluster random sampling*, yaitu satu kelas/lokal diambil semua untuk dijadikan sampel. Sampel yang diambil adalah mahasiswa yang mengambil mata kuliah rekayasa kerja batu beton pada semester Januari-Juni 2015. Pada penelitian ini 3 seksi di undi untuk mendapatkan 1 seksi yang akan dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini. Jadi dalam pengundian ke 3 seksi tersebut didapatlah seksi 201420610010 sebagai sampel penelitian yang akan dilakukan.

Penelitian ini terdiri dari variabel bebas berupa pelaksanaan praktek (X) terhadap variable terikat berupa hasil praktek kerja batu dan beton (Y). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: (a) data primer, yaitu data yang diperoleh

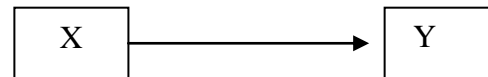
langsung dari responden penelitian melalui pengamatan. (b) data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari administrasi jurusan Teknik Sipil berupa jumlah Mahasiswa yang mengambil mata kuliah rekayasa kerja batu dan beton.

Instrumen dalam penelitian ini berupa pengamatan untuk mengumpulkan data yang dilakukan dengan cara observasi /mengamati proses pelaksanaan praktek kerja batu terhadap responden untuk memperoleh hasil yang baik.

Observasi atau pengamatan dilakukan dengan cara terjun langsung ke lokasi penelitian. Metode observasi ini digunakan untuk memperoleh data yang berhubungan dengan pelaksanaan praktek dengan hasil praktek.

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sebaran data berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Uji Normalitas data dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorof-Smirnov* (uji K-S) dengan bantuan SPSS Versi 17.00. Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) bersifat linear atau tidak. Pengujian linearitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS Versi 17.00.

Teknik analisis data adalah menggunakan teknik analisis korelasi untuk mengungkap hubungan pelaksanaan praktek dengan hasil praktek rekayasa kerja batu dan beton.



Keterangan:

X = Pelaksanaan praktek

Y = Hasil praktek

Untuk mencari apakah ada hubungan pelaksanaan praktek dengan hasil praktek rekayasa kerja batu dan beton mahasiswa jurusan Teknik Sipil FT-UNP.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian ini memberikan informasi tentang pengolahan data yang telah dikumpulkan. Data diolah dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 17.00. Data di ambil dan digunakan ada dua jenis yaitu data proses pelaksanaan praktek (X) dan data hasil praktek rekayasa kerja batu dan beton (Y). Berikut ini, dikemukakan tentang deskripsi data, pengujian persyaratan analisis, pengujian hipotesis dan pembahasan. Deskripsi data ini akan mengungkap informasi seperti yang tertera pada tabel dibawah ini:

Tabel 3 Deskripsi Data Penelitian

		Statistics	
		Pelaksanaan Praktek	Nilai Praktek
N	Valid	16	16
	Missing	0	0
Mean		71.6975	74.1369
Median		71.5650	73.3350
Mode		69.75 ^a	72.17
Std. Deviation		2.31418	3.12568
Variance		5.355	9.770
Range		8.00	10.34
Minimum		69.25	70.33
Maximum		77.25	80.67
Sum		1147.16	1186.19

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

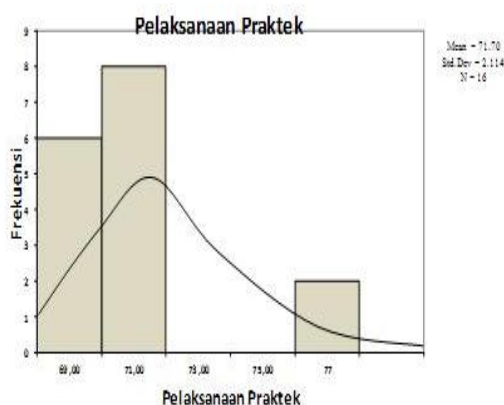
Berdasarkan tabel 3 diatas, maka diperoleh skor rata-rata (*mean*) variabel (X) sebesar 71.6975 dan variabel (Y) sebesar 74.1369. Sedangkan skor tengah (*median*) adalah 71.5650 untuk variabel X, dan 73.3350 untuk variabel Y. Skor yang banyak muncul (*mode*) variabel X sebesar 69.75^a, dan variabel Y sebesar 72.17. Standar deviasi untuk variabel X sebesar 2.31418 dan untuk

variabel Y 3.12568. Skor jawaban dari 69.25 sampai dengan 77.25 untuk variabel X dan dari 70.33 sampai dengan 80.67 untuk variabel Y. Namun yang paling penting dari 16 responden yaitu skor *mean* dan *median* tidak jauh berbeda. Gambaran lebih jelas distribusi skor variabel X dapat dilihat pada tabel 4 di bawah ini:

Tabel 4. Distribusi frekuensi pelaksanaan praktek rekayasa batu dan beton

Kelas interval	Frekuensi	Persentase %
69-70	6	37.50
71-72	8	50.00
73-74	0	-
75-76	0	-
77-78	2	12.50
Jumlah	16	100.00

Sumber data: Hasil Analisis(lampiran 11 hal 53)



Gambar 1. Histogram Pelaksanaan Praktek rekayasa batu dan beton

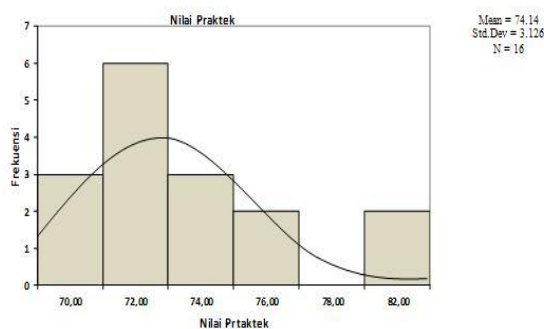
Berdasarkan gambar histogram pelaksanaan praktek rekayasa batu dan beton tersebut, terlihat bahwa nilai yang paling banyak muncul yaitu 71-72 sebanyak 8 kali dengan persentase 50,00% dan 69-70 sebanyak 6 kali dengan persentase 37,50%. Sedangkan

nilai yang sedikit muncul yaitu 77-78 sebanyak 2 kali dengan persentase 12,50%. Untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang distribusi skor variabel Y yaitu hasil praktek rekayasa batu dan beton seperti pada tabel 5 dibawah ini:

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Hasil Praktek Rekayasa Kerja Batu dan Beton Semester Januari-Juni 2015

Kelas interval	Frekuensi	Persentase %
70-71	3	18.75
72-73	6	37.50
74-75	3	18.75
76-77	2	12.50
78-79	0	-
80-81	2	12.50
Jumlah	16	100.00

Sumber Data: Hasil Praktek (Dosen Pengajar MK Rekayasa Batu dan Beton) (lampiran 11 hal 56)



Gambar 2. Histogram Hasil Praktek Rekayasa Batu dan Beton Semester Januari-Juni 2015

Berdasarkan gambar histogram hasil praktek rekayasa batu dan beton semester Januari-Juni 2015 ini, terlihat bahwa nilai yang paling banyak muncul yaitu 72-73 sebanyak 6 kali dengan persentase 37,50% dan 70-71 sebanyak 3 kali dengan persentase 18,75% dan 74-75 sebanyak 3 kali dengan persentase 18,75%. Sedangkan nilai yang sedikit muncul yaitu 80-81 sebanyak 2 kali dengan persentase 12,50%. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik korelasi. Analisis ini dapat dilakukan bila memenuhi beberapa persyaratan yaitu: a) Uji normalitas masing-masing data, b) Uji homogenitas dan c) Uji linearitas.

a. Uji Normalitas

Tabel 6 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pelaksanaan Praktek	Nilai Praktek
N		16	16
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	71.6975	74.1369
	Std. Deviation	2.31418	3.12568
Most Extreme Differences	Absolute	.323	.162
	Positive	.323	.162
	Negative	-.145	-.112
Kolmogorov-Smirnov Z		1.292	.649
Asymp. Sig. (2-tailed)		.071	.794

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil perhitungan yang dibantu dengan menggunakan Program SPSS Versi 17.00, memperlihatkan bahwa uji normalitas diperoleh skor Asymp Signifikan (Alpha) untuk variabel X sebesar 0,071 dan untuk variabel Y sebesar 0,794. Sedangkan skor signifikan Alpha yang dianut adalah lebih besar dari 0,05. Dengan demikian disimpulkan bahwa data untuk kedua variabel ini terdistribusi normal.

a. Uji Linearitas

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS Versi 17.00, maka diperoleh hasil *output* pada *anova table* bahwa nilai *Deviation From Linarity* sebesar 0,461. Angka ini, lebih besar dari tingkat signifikan yang digunakan yaitu $\alpha = 0,05$. Sehingga hubungan pelaksanaan praktek dengan hasil praktek mahasiswa jurusan Teknik Sipil FT-UNP yang mengambil mata kuliah semester Januari-Juni 2015 berpola linear. Hasil perhitungan uji linearitas tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 7. Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Pelaksanaan Praktek * Nilai Praktek	Between Groups	(Combined)	79.953	14	5.711	15.090	.199
		Linearity	67.604	1	67.604	178.635	.048
		Deviation from Linearity	12.349	13	.950	2.510	.461
	Within Groups		.378	1	.378		
Total			80.332	15			

Tabel 8. Uji Hipotesis

Correlations			
	Pelaksanaan Praktek	Nilai Praktek	
Pelaksanaan Praktek	Pearson Correlation	1	.917**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	16	16
Nilai Praktek	Pearson Correlation	.917**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	16	16

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

b. Uji hipotesis

Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah hubungan pelaksanaan praktek dengan hasil praktek rekayasa batu dan beton mahasiswa jurusan Teknik Sipil FT-UNP yang mengambil mata kuliah semester Januari-Juni 2015 pada mata kuliah rekayasa batu dan beton. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar hubungan pelaksanaan praktek dengan hasil praktek rekayasa batu dan beton mahasiswa jurusan teknik sipil FT-UNP pada mata kuliah rekayasa batu dan beton. Hasil uji hipotesis statistik yang dilakukan, maka diperoleh hasil dalam bentuk tabel di atas ini:

H_0 = tidak ada hubungan pelaksanaan praktek dengan hasil praktek

H_a = ada hubungan pelaksanaan praktek dengan hasil praktek

Hasil analisis diatas menunjukkan *Person Correlation* antar pelaksanaan praktek dengan hasil praktek rekayasa batu dan beton mahasiswa jurusan teknik sipil FT-UNP yang mengambil mata kuliah semester Januari – Juni 2015 yaitu diperoleh r hitung sebesar = 0,917 dengan probabilitas Sig.(2-tailed) 0,000 < 0,05. Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pelaksanaan praktek dengan hasil praktek rekayasa batu dan beton.

Pembahasan

Dalam penelitian ini telah diperoleh gambaran tentang hubungan pelaksanaan praktek dengan hasil praktek rekayasa batu dan beton mahasiswa jurusan Teknik Sipil FT-UNP. Pelaksanaan praktek berpengaruh

terhadap hasil praktek rekayasa kerja batu dan beton. Hal ini dapat dilihat melalui deskripsi data melalui pengamatan atau observasi langsung yang dilakukan kepada 16 responden, dimana skor rata-rata observasi yang diperoleh adalah 71,6975 sedangkan rata-rata ideal diperoleh sebesar 71,5650.

Secara rinci dapat dijelaskan bahwa nilai yang paling banyak muncul yaitu 71-72 sebanyak 8 kali dengan persentase 50,00% dan 69-70 sebanyak 6 kali dengan persentase 37,50%. Sedangkan nilai yang sedikit muncul yaitu 77-78 sebanyak 2 kali dengan persentase 12,50%. Data tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan praktek berada pada kategori tinggi.

Sedangkan hasil praktek rekayasa batu dan beton termasuk dalam kategori tinggi sekali. Hal ini dapat dilihat dari deskripsi data yang didapat terhadap 16 responden, dimana skor rata-rata hasil praktek yang diperoleh adalah 74,1369 sedangkan rata-rata ideal diperoleh sebesar 73,3350.

Secara rinci dapat dijelaskan bahwa nilai yang paling banyak muncul yaitu 72-73 sebanyak 6 kali dengan persentase 37,50% dan 70-71 sebanyak 3 kali dengan persentase 18,75% dan 74-75 sebanyak 3 kali dengan persentase 18,75%. Sedangkan nilai yang sedikit muncul yaitu 80-81 sebanyak 2 kali dengan persentase 12,50%.

Data tersebut menunjukkan bahwa hasil praktek rekayasa kerja batu dan beton berada pada kategori tinggi sekali.

Dalam penelitian ini diperoleh nilai korelasi antara pelaksanaan praktek dengan hasil praktek rekayasa kerja batu dan beton mahasiswa jurusan Teknik Sipil FT-UNP yang mengambil mata kuliah semester Januari – Juni 2015 yaitu diperoleh r hitung sebesar $= 0,917$ dengan probabilitas Sig.(2-tailed) $0,000 < 0,05$. Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pelaksanaan praktek dengan hasil praktek rekayasa batu dan beton.

Hasil penelitian mengemukakan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara pelaksanaan praktek terhadap hasil praktek rekayasa kerja batu dan beton mahasiswa jurusan Teknik Sipil FT-UNP. Semakin tinggi pelaksanaan praktek maka semakin tinggi pula hasil praktek rekayasa kerja batu dan beton, karena mata kuliah rekayasa batu dan beton merupakan mata kuliah yang lebih banyak praktek dari pada teori sehingga membutuhkan kemampuan praktek, keterampilan, kerja sama dan disiplin antara mahasiswa mahasiswa itu sendiri.

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian ini disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pelaksanaan praktek dengan hasil praktek rekayasa kerja batu dan beton. sehingga membutuhkan kemampuan praktek, keterampilan, kerja sama dan disiplin mahasiswa itu sendiri.

Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh, maka dapat diajukan bebrapa saran sebagai berikut:

1. Masukan bagi mahasiswa untuk memperbaiki cara belajar dan meningkatkan kedisiplinan, keterampilan, kerja sama dalam melaksanakan Rekayasa Kerja Batu dan Beton
2. Kepada peneliti selanjutnya disarankan agar dapat memperluas kajian tentang faktor lain yang mempengaruhi hasil praktek mahasiswa pada mata kuliah rekayasa batu dan beton. Hal ini didasari dengan terbuhtinya bahwa pelaksanaan praktek tidak memberikan kontribusi pada hasil praktek rekayasa batu dan beton.

Catatan : Artikel ini disusun berdasarkan skripsi penulis dengan dosen Pembimbing

I. Dr. Nurhasan Syah, M.Pd., dan Pembimbing II. Eka Juliafad, S.T.,M.Eng.

DAFTAR PUSTAKA

- Conny Semiawan.1989. *Pendekatan keterampilan proses*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Kuntjaraningrat. 1985. *Sosiologi sikap disiplin*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Margono Slamet. 2009. *Metode penelitian pendidikan*. Jakarta:PT.Rineka Cipta.
- Nana Sudjana. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Slameto. 2010. *Belajar Dan Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto.2002. *Proses Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Edisi V. Jakarta: Rineka Cipta.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Universitas Negeri Padang. 2013. *Buku Pedoman Akademik*. Padang:UNP
- Universitas Negeri Padang. 2014. *Buku Panduan Penulisan Skripsi/Tugas Akhir*. Padang:UNP